

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan penelitian. Dsibut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasional variable, yang diidentifikasi jenis dan sifat variable serta hubungan antara variable tersebut. Rancangan penelitian merupakan hal-hal yang akan dilakukan penelitian mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada Analisa akhir, data yang selanjutnya sisimpulkan dan diberikan saran (A. Gide,2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan sekali tanpa ada kelanjutannya (Sugiyono,2022).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti tersebut (Notoatmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu Remaja Putri yang ada di SMAN 1 Belalau Kabupaten Lampung Barat, sebanyak 96 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang karakteristinya akan kita ukur. Sampel penelitian merupakan representative dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Syarat sampel harus representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sucipto,2020). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMAN 1 Belalau. Dalam penelitian ini besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan Rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : (Nalendra et al., 2021)

Keterangan :

n = Ukuran sempel

N = Ukuran populasi

e = Margin o error (5 %)

Perhitungan :

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,5)^2} = 96$$

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti, berdasarkan sifat atau ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo,2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri SMAN 1 Belalau yang telah menstruasi
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- 3) Remaja putri yang sehat

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri SMAN 1 Belalau ang belum menstruasi
- 2) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Remaja putri yang tidak sehat

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Belalau, Lampung Barat

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan kuesioner mengenai Pola menstruasi kepada responden untuk mendapatkan informasi dan jawaban kuesioner adalah proses pengumpulan data dengan sistem pengajuan suatu daftar pertanyaan secara tertulis. Dimana pernyataan tersebut akan diberikan kepada para individu untuk memberikan jawaban secara tertulis.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data secara komputerisasi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Menyusun Data)

Data yang diperoleh dari lapangan baik dari wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan yang harus di editing terlebih dahulu. Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah setiap pertanyaan dan jawaban bisa dibaca dengan jelas, apakah jawaban dan pertanyaan sudah sesuai, apakah pertanyaan dan jawaban konsisten dengan yang lain, apakah jawaban dan responden sudah lengkap maka peneliti mengecek kembali apakah jawaban itu sudah benar atau masih terdapat kekurangan.

b. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

Memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada untuk memudahkan memasukkan data dalam computer agar memperoleh proses pengolahan data. Data yang di coding pada penelitian ini adalah pola menstruasi, yaitu Ya 1 (jika terdapat hubungan antara pola menstruasi dengan anemia) dan Tidak = 0 (jika tidak terdapat hubungan pola menstruasi dengan anemia). Sedangkan untuk Kejadian Anemia, yaitu Ya 1 dan Tidak 0.

c. *Tabulating*

Menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan disusun dan disajikan dalam bentuk table atau grafik.

d. *Entry*

Merupakan lanjutan dari tabulating yaitu dengan memasukkan data ke program computer yang selanjutnya akan diproses oleh computer.

e. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di proses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing yang sudah di proses sehingga dapat diperbaiki dan dinilai.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariate adalah untuk memberikan pemahaman awal tentang karakteristik variabel yang dianalisis (Dr. Hadi Sutrisno 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variable independennya adalah pola menstruasi pada remaja dan variable dependennya adalah anemia: Rumus :

$$p = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Jumlah frekuensi

N: Jumlah sampel

100%: Konstanta

b. Analisis bivariate

Analisis bivariate ini menggunakan uji *chi square*. Analisis yang menggunakan table silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh. Analisis bivariat dilakukan dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2019).

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independent dan variabel dependen. Uji statistic ini menggunakan uji kai-kuadrat (*chi-square*). Uji statistic ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel apakah bermakna atau tidak. Dalam penelitian ini uji *chi-square* dilakukan dengan menggunakan bantuan computer.

Rumus Chi-square:

$$\sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O: frekuensi hasil observasi

E: frekuensi yang diharapkan.

Nilai E: Jumlah Sebaris x Jumlah Sekolom)/Jumlah data

df: (b-1) (k-1)

F. Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komesi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak

persetujuan dari KomisiE tical Clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun internasional.

Penelitian yang membutuhkan Ethical Clearance (EC) pada dasarnya adalah seluruh penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan specimen atau pun yang tidak melakukan pengambilan specimen. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat biologic serta penelitian epidemiologic, sosial dan psikososial.

1. *Informed Consent (Lembar persetujuan)*

Penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent) serta penjelasan mengenai penelitian kepada sampel penelitian. Jika ibu bersedia menjadi sampel, maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, maka peneliti tidak diperbolehkan memaksa dan tetap menghormati hak sampel. Tujuan Informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity (Tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama sampel pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian

3. *Confidentialiy (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. *Justice (Keadilan)*

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden diperlakukan secara adil dari awal sampai akhir tanpa diskriminasi.

5. *Beneficiency (Asas Kemanfaatan)*

Asas kemanfaatan harus memeliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitas dan bebas risiki. Bebas penderita bila responden terbebas dari rasa sakit atau tekanan. Bebas eksploitas bila didalam pemebrian informasi dan pengetahuan tidak berguna, yang dapat merugikan responden. Peneliti menghindarkan bahaya bagi responden dan memeberikan keuntungan bagi responden.

6. *Malbeneficence*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidak nyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikologi. Dalam penelitian tidak ada perlakuan yang menyakiti responden.